

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Pandemi Covid-19 telah membuat pola pendidikan di Indonesia berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka, kini proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dari segi manfaat, pembelajaran daring membuat pendidikan di Indonesia menjadi digitalis. Namun, di sisi lain terdapat hambatan yakni seperti bagi daerah yang sulit dengan akses internet. Kemudian, rendahnya tingkat ekonomi masyarakat yang membuat sulit dilakukan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Tidak hanya itu, dengan kondisi saat ini pembelajaran sangat sulit melakukan kegiatan pembelajaran praktek secara langsung atau tatap muka. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Budaya (Kemendikbud) Agus Sartono menjelaskan pada acara Sosialisasi Terobosan pemanfaatan TIK Sederhana bahwa untuk mengatasi kendala tersebut dibutuhkannya inovasi dalam memanfaatkan keadaan yang serba terbatas. Agus Sartono juga menegaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan generasi bangsa serta membentuk karakter bangsa yang berbudaya. Menurut Imam Prasodjo, pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru. Tetapi, semua orang dapat menjadi guru untuk anak-anak agar pendidikan tidak berhenti walaupun terdapat kendala yang besar sekalipun. Imam Prasodjo berpendapat bahwa, perlu melakukan mapping untuk memilih orang terbaik agar dapat dilibatkan untuk mengajar dan membimbing anak yang daerahnya terkendala akses internet. Tim Yayasan Nurani Dunia telah mengembangkan inovasi untuk mengatasi hambatan teknologi yakni pemanfaatan TIK sederhana. Inovasi yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan

perangkat sederhana untuk media pembelajaran oleh guru yakni dengan memanfaatkan TV yang dikoneksikan dengan internet dan disambung dengan ponsel atau laptop anak-anak yang memiliki kendala tidak mempunyai gawai untuk melakukan pembelajaran daring.¹

Nizam, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud pada acara Medan International Conference on Energy and Sustainability mengatakan bahwa Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan pendidikan di masa depan dengan melalui bantuan teknologi walaupun teknologi tidak dapat menggantikan peran guru ataupun dosen. Interaksi belajar bukan sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga nilai, kerja sama dan juga kompetensi. Menurut Nizam, pandemi saat ini dapat menjadi tantangan dalam pengembangan kreativitas teknologi. Penggunaan teknologi dapat membawa mahasiswa dan pelajar menjadi kompeten abad-21 yaitu pembelajar mandiri. Tetapi pembelajaran daring juga menjadi tantangan bagi pendidikan dengan situasi Indonesia memiliki ribuan pulau yang berbeda kondisi dalam penyediaan akses internet. Kondisi pandemi saat ini memaksa para pendidik dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penyesuaian ini di wujudkan melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas. Adapun program-program pada masa pandemi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berupa relawan pengendalian covid-19 (RECON), KKN Tematik, Mengajar Dari Rumah (MDR) dan Permata Sakti.²

Administrasi Tata Usaha MAN 1 Jombang merupakan unit kerja di bagian pengadministrasian MAN 1 Jombang. Tata usaha sangat berperan penting bagi

¹ Kemenko PMK, Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi, 11 Desember 2020, diakses 10 Maret 2021, 07.30

² Yayasan Hendayana, Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi, 28 Oktober 2020, diakses 10 Maret 2021, 07.30

madrasah. Kegiatan yang di kelola oleh Tata Usaha MAN 1 Jombang meliputi pengadministrasian kesiswaan, pustakawan, bendahara pengeluaran pembantu, pengadministrasian kebutuhan kurikulum dan operator, pengadministrasian kebutuhan perlengkapan pembelajaran dan kesiswaan, pengadministrasian tata persuratan, pembuatan data inventaris dan data statistik, pengadministrasian ketenagaan IKN dan PDG, petugas UKS, petugas koperasi, petugas kantin UKS, petugas KWU, pramu kantor, satpam, penjaga malam, cleaning servise dan taman, petugas laboran, petugas perpustakaan, administrasi kehumasan dan BK yang memiliki tugas masing-masing dan sudah tersusun dari pihak madrasah yaitu dilaksanakan sesuai jobdisk masing-masing sesuai dengan keahlian pada bidangnya. Pada MAN 1 Jombang setiap tahun ada perbaruan mengenai jobdisk, untuk melaksanakan kinerjanya staf tata usaha bekerja sama saling membantu tugas yang harus di selesaikan walaupun jobdisk tata usaha pada MAN 1 Jombang sudah terbagi jelas dari madrasah.³

Pada masa pandemi seperti saat ini, staf tata usaha MAN 1 Jombang tetap standby di madrasah. Kecuali pada saat kebijakan lockdown, staf tata usaha MAN 1 Jombang juga melaksanakan WFH atau bekerja dari rumah. Pelayanan administrasi selama WFH, staf tata usaha MAN 1 Jombang melayani siswa dan guru melalui sosial media pribadi, salah satunya yaitu via whatsapp. Apa yang dibutuhkan siswa atau guru semua melalui handphone. Kendala yang di hadapi oleh staf tata usaha MAN 1 Jombang yaitu terkadang siswa kurang mengetahui waktu yang pas untuk meminta pelayanan pada staf tata usaha, karena jam pelayanan secara daring lebih luwes daripada pelayanan secara offline atau tatap muka. Pada saat kondisi sudah membaik dan sudah ada kebijakan new normal, staf tata usaha MAN 1 Jombang mulai bekerja di madrasah tetapi dengan aturan baru yaitu masuk dengan sistem shift, yang biasanya yang masuk delapan orang, sejak

³ Observasi, di ruang tata usaha MAN 1 Jombang, 07 Desember 2020

awal new normal yang masuk hanya empat orang jadi seaparuh dari jumlah staf keseluruhan. Pelayanan administrasi ketika masa pandemi dilaksanakan di luar ruangan di karenakan yang dapat masuk dalam ruangan sangat terbatas. Ketika siswa membutuhkan surat dari tata usaha untuk pendaftaran kuliah, siswa dapat mendownload surat berupa PDF yang sudah diajukan sebelumnya. Tetapi, ketika melayani siswa yang membutuhkan surat untuk pendaftaran angkatan seperti TNI Polri di lakukan offline atau tatap muka terbatas karena membutuhkan tanda tangan basah.⁴

Pada pelayanan administrasi kesiswaan, sejak adanya Pandemi Covid-19 siswa MAN 1 Jombang mendapatkan layanan secara online, baik permohonan surat maupun pembayaran SPP. Kebijakan ini di lakukan bukan semata karena aturan dari pemerintah saja. Tetapi, juga demi kebaikan bersama guna memutus tali penyebaran Covid-19. Pada saat pendaftaran siswa baru di MAN 1 Jombang secara keseluruhan di lakukan secara daring, mulai dari pendaftaran siswa baru melalui link hingga pelaksanaan MOS secara daring. Siswa lama melaksanakan pembayaran SPP yang mulanya secara offline dengan datang langsung ke ruang tata usaha, kini pembayaran melalui transfer dan bukti transfer di kirim ke wali kelas masing-masing. Siswa yang baru lulus MAN 1 Jombang juga masih membutuhkan bantuan pihak tata usaha salah satunya yaitu permintaan surat untuk pendaftaran kuliah maupun pendaftaran angkatan. Permintaan surat untuk pendaftaran kuliah dapat di minta melalui sosial media via whatsapp kepada staf tata usaha kemudian di kirim oleh staf tata usaha berupa file PDF yang dapat di download siswa, untuk permintaan surat guna pendaftaran angkatan seperti TNI Polri. Siswa dapat meminta terlebih dahulu melalui sosial media via whatsapp staf tata usaha kemudian staf tata usaha memberikan secara offline atau bertemu langsung di halaman MAN 1 Jombang untuk pemberian surat yang bertanda tangan basah. Pelayanan administrasi

⁴ Ibid

kesiswaan telah melakukan pelayanan sebaik mungkin untuk siswa baru, siswa lama maupun alumni. Kinerja staf tata usaha terus di tingkatkan agar pelayanan administrasi pada MAN 1 Jombang tetap berjalan lancar, secara efektif dan efisien. Walaupun pada masa pandemi saat ini tidak membuat tata usaha MAN 1 Jombang terkendala dalam memberikan pelayanan terbaiknya.⁵ Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul “Strategi Pelayanan Administrasi Kesiswaan MAN 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19” karena Pelayanan Administrasi MAN 1 Jombang memiliki keunggulan dalam bidang IT dan memiliki SDM yang ahli dalam bidang IT. Oleh sebab itu, ketika muncul pandemi Covid-19, staf tata usaha MAN 1 Jombang tidak mengalami kesulitan dalam pelayanan secara online. Strategi yang diterapkan pada Tata Usaha MAN 1 Jombang dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

B. Fokus Penelitian.

1. Bagaimana perencanaan pelayanan administrasi sekolah di MAN 1 Jombang ?
2. Bagaimana pembagian tugas dan wewenang sumberdaya Tata Usaha di MAN 1 Jombang ?
3. Bagaimana pelaksanaan Tata Usaha yang ada di MAN 1 Jombang ?
4. Bagaimana Pengawasan pada Tata Usaha MAN 1 Jombang agar dapat berjalan secara efektif dan efisien ?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui rencana apa saja yang dilakukan oleh Tata Usaha untuk pelayanan administrasi MAN 1 Jombang.

⁵ ibid

2. Untuk mengetahui pembagian tugas tiap tenaga administrasi di MAN 1 Jombang.
3. Untuk mengetahui apa saja yang telah dilaksanakan oleh Kepala Tata Usaha MAN 1 Jombang terhadap tenaga administrasi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan pelayanan administrasi di MAN 1 Jombang.

D. Kegunaan Penelitian.

1. Teoritis.

Secara teoritis, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan pelayanan administrasi yang baik di MAN 1 Jombang.

2. Praktis.

a. Bagi Pelayanan Administrasi.

Bagi pihak Pelayanan Administrasi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pelayanan administrasi sekolah sehingga dapat menciptakan sebuah inovasi sekaligus dapat menjadi motivasi untuk Pelayanan Administrasi Sekolah lainnya.

b. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu manajemen pendidikan islam yang saat ini telah diterapkan pada pelayanan administrasi sekolah terutama dimasa pandemi saat ini.

c. Bagi Pembaca.

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pelayanan administrasi dan perkembangan IT yang diterapkan sejak masa pandemi Covid-19.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu referensi tentang pelayanan administrasi pendidikan untuk mengembangkan wawasan lebih luas lagi.